

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Nama : DewiSartika
Jurusan : Ilmu Komunikasi
Judul : Penggunaan Bahasa Jurnalisme Sastra Dalam Penulisan Berita Investigasi Pada Majalah Tempo (Studi Analisis Framing Edisi 4546/Januari 2017)

Pemberitaan mengenai Perbudakan Anak Buah Kapal (ABK) Indonesia di Taiwan menjadi laporan investigasi utama majalah Tempo edisi Januari. Majalah Berita Tempo sebagai media yang terkenal dengan reportase mendalam. Atas pemberitaannya, Tempo mendapat hasil yang memuaskan karena kasus kematian ABK yang tidak ada titik terang menjadi jelas. Hal ini juga tidak terlepas dari kerja sama Tempo dengan media Independen Taiwan. Selain idealismenya yang mendalam dalam pemberitaan, ciri khas Tempo ialah pada gaya penulisannya. Gaya penuturan Tempo yang lancar layaknya sebuah cerita itu mengadopsi gaya penulisan jurnalisme sastra. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana Majalah Tempo menggunakan bahasa jurnalisme sastra untuk menyampaikan konstruksinya atas kasus pemberitaan perbudakan anak buah kapal Indonesia di kapal Taiwan. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Kemudian teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti adalah melalui analisis isi framing yang merupakan salah satu instrumen dari teknik observasi, dan dokumentasi. Pada penelitian ini peneliti melakukan analisis pada empat teks berita yang menjadi obyek penelitian dengan menggunakan perangkat framing model Pan dan Kosicki yang dikombinasikan dengan elemen jurnalisme sastra. Pemberitaan ini diamati dengan menggunakan struktur sintaksis, skrip, tematik dan retorik pada analisis framing modeal Pan dan Kosicki. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa dalam pemberitaan kasus Perbudakan ABK Indonesia di Taiwan, Tempo menerapkan gaya penulisan jurnalisme sastra dengan menampilkan elemen-elemen seperti karakter, alur, detail, penyusunan adegan, struktur, drama, konflik, dan metafora. Namun dalam penerapan elemen sudut pandang orang ketiga dan dialog, *Tempo* tidak melakukan persis seperti pada alat jurnalisme sastra yang ada.

Kata kunci: jurnalisme sastra, berita investigasi, framing, Tempo.